



NOMOR SKRIPSI
5891/MD-D/SD-S1/2023

**STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI MASJID ISLAMIC PASIR
PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh :

DEWI SHINTA

NIM : 11940420395

**PROGRAM STRATA 1 (SI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dewi Shinta**
NIM : **11940420395**
Judul : **Strategi Pemasaran Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Dekan,

Dr. Luron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Dewi Shinta
 NIM : 11940420395
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Humas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Mei 2023
 Pembimbing,

Mulasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP.19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Hak Cipta Diilink Undang-Undang

© Hak ciptam ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dewi Shinta
 Nim : 11940420395
 Tempat & tanggal lahir : Muara Jaya, 29 Agustus 2001
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Humas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Di Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan,



Dewi Shinta
 NIM. 11940420395

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu)
Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamu'alaikum warohmatuallahi wabarokatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Dewi Shinta
NIM : 11940420395
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Humas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatuallahi wabarokatuh

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Pembimbing

Muhaimin, M.Pd.I

NIP. 196805 13200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Dewi Shinta
NIM : 11940420395
Major : Da'wah Management
Title : Marketing Strategy for Tourism and Culture in Developing Religious Tourism of the Pasir Pengaraian Islamic Center Mosque, Rokan Hulu Regency

This research is motivated by the Marketing Strategy for Religious Tourism of the Islamic Center Mosque of Rokan Hulu Regency carried out by the Rokan Hulu Regency Tourism and Culture Office, the subject of this research is the Marketing Division of the Tourism and Culture Office of Rokan Hulu Regency and the object of this research is the Islamic Center Mosque Pasir Pengaraian Rokan Hulu Regency. The informants of this research amounted to 3 people. The data collection method is through observation, interviews and documentation, and qualitative descriptive analysis. The strategy is carried out through the stages of determining product, price, place and promotion. Based on the results of data searches, it can be concluded that the strategy they use is to use social media because nowadays almost all ages have cellphones which can make it easier for someone to find information quickly. The marketing of the Tourism and Culture Office also prints brochures as marketing media as well in order to be distributed in several tours in Rokan Hulu such as in hotels because many people stay there who come from various cities. not only that, the tourism and culture office has also participated in exhibition activities in Jakarta in 2015 in order to introduce tourism tours in Rokan Hulu. Efforts made by the rokan hulu tourism and culture office in the future want to create a special tourism account that is more developed in providing the latest posts so that people far away also know that in Rokan Hulu there are many religious and non-religious tourism tours.

Keywords: *Strategy, Religious Tourism, Islamic Center Mosque*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh

Rasa syukur yang tidak ternilai penulis ucapkan kehadirat atas Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan hidayah dan kemudahan serta melimpahkan berbagai karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mengerahkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada *habibullah*, yakni Nabi Muhammad SAW atas semangat, kasih sayang, keteguhan dan kejayaan umatnya atas nama Islam.

Penulis skripsi dengan judul **“Strategi Pemasaran Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Islamic Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”** dengan maksud guna untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Jajang dan Ibu Yulia Ningsih, Bapak M Jufri dan Ibu Ida Eliani, yang telah mencurahkan kasih sayang yang sangat luar biasa, serta dukungan yang terus mengalir dan do'a yang tidak ada putusya untuk penulis.

Kemudian tidak lupa pula untuk penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A., Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Penasehat (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan berbagai motivasi lainnya.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Arwan. M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Progran Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam kemudahan dalam penyelesaian administrasi.
11. Terimakasih kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi ditempat tersebut.
12. Teman terbaik, Farhan Lendrian, Rio Mikolas, Azwir, Shadul Fikri, Darma Wandi, Zulfa Maulida, Novi Suciana Putri.
13. Teman terbaik dan terdekat Novi Suciana Putri teman tempat bertukar fikiran, yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman angkatan MD'19 dan terkhusus kepada keluarga besar kelas C, teman-teman merupakan tempat ternyaman saya ke-2 yang telah memberikan kenang-kenangan selama kurang lebih 4 tahun ini. Terimakasih atas segala cerita yang kita bikin selama ini.

15. Ucapan terimakasih kepada kalian semua yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, Kalian hebat.

Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan yang kalian berikan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap untuk kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Dewi Shinta

NIM. 11940420395



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Konsep Operasional	23
D. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hulu	35
B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Rokan Hulu	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Penelitian	50
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	29
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan.....	41



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu sektor industri terpenting pada suatu negara untuk meningkatkan perekonomian Negara, masa era globalisasi ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk didunia yang gemar melakukan perjalanan wisata. Peningkatan jumlah wisatawan yang dapat menjadi lahan yang sangat menguntungkan bagi setiap negara. Perkembangan industri pada suatu wilayah dapat memberikan dampak dan nilai positif, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat meningkatkan kesempatan lahan kerja dan lapangan usaha. Peningkatan pendapat daerah dari pajak dan keuntungan usaha milik pemerintah dan sebagainya.

Pariwisata islam yang dilakukan oleh umat muslim atau lebih luas dipahami sebagai termasuk non-muslim bepergian kedunia muslim. Menurut Al-hamamch, pariwisata islam dapat dilihat sebagai konsep budaya dan agama yang bertujuan untuk menghidupkan kembali islam dan budaya Arab dan mengembangkan budaya rasa percaya diri. Pendekatan ini melampaui persepsi mental yang fundamental bahwa pariwisata adalah semata mata tentang haji, tetapi bisa termasuk religiusitas¹. Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat Islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata syariah mempertimbangkan nilai dasar-dasar umat muslim didalam penyajiannya mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu kepada norma-norma keislaman.²

Strategi pemerintah sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang sekiranya dibutuhkan

¹ Santi Mutiara and Sinta Kemala, 'Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah Di Indonesia 2. Prospek Pariwisata Syariah Indonesia', 84 (2015), 133-37

² Gordana Kovjanic, 'Pariwisata Islam Sebagai Faktor Pembangunan Daerah Timur Tengah', 18.1 (2014), 33-34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kenyamanan pengunjung tersedianya jalur akses menuju kelokasi dan sarana prasarana yang aman juga aman, selain itu untuk mencapai semua tujuan strategi pemasaran wisata juga harus diadakan promosi agar memiliki daya tarik wisata dapat lebih terkenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Harapan dalam strategi pemasaran wisata religi tidak hanya dilihat pada hasil jangka pendek saja, namun harus dilihat bagaimana kelangsungan jangka panjang maka perlu adanya dukungan yang matang dari pemerintahan dan masyarakat setempat.

Fenomena Daya Tarik Wisata Religi Agama Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu. Daya tarik wisata merupakan suatu hal penting dalam sebuah kegiatan pariwisata, karena ini merupakan potensi yang menjadi pendorong pengunjung untuk mendatangi masjid tersebut karena adanya sesuatu yang menarik, adapun beberapa yang menjadi daya tarik wisata Agama Masjid Islamic Centre Rokan Hulu ini adalah:³

1. Nuansa shalat di Masjid Agung Islamic Centre agak sedikit berbeda dengan masjid lainnya, karena dimasjid ini 30 menit sebelum melakukan shalat, dimasjid tersebut telah menampilkan anak-anak SMP tahfizh untuk mengaji sebelum adzan shalat zhuhur. Setelah adzan berkumandang diisi dengan kuliah tujuh menit dan itu dilakukan setiap harinya. Oleh karena itu, meskipun pengunjung yang datang pada hari biasa, tidak pada hari besar islam juga akan mendapatkan pesan-pesan keagamaannya.
2. Kemegahan Masjid Agung Islamic Centre dari segi Arsitektur yang dihiasi dengan berbagai kaligrafi yang terdiri dari beraneka macam khot ada didalam masjid ini juga menambah daya tarik wisatawan.
3. Menara yang ada di Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian terdiri dari 1 menara dengan ketinggian 99 M dan 4 menara dengan ketinggian 66.66 m, menara dengan ketinggian 99 M melambangkan asmaul husna. Menara ini menjadi salah satu daya tarik pariwisata untuk berkunjung ke

³ Ahmad Sirojuddin, "Penerapan Media Dakwah Masjid Agung Madani Islamic Center Dalam Menyampaikan Program Keagamaan Dan Hiburan Pada Masyarakat Di Pasir Pengaraian". (Pekanbaru : Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021). Diambil dari : <http://repository.uin-suska.ac.id/52618/> Diakses tanggal 17 April 2022 pada pukul 23. 36 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Islamic Centre ini. Jika kita menaiki menara tersebut kita dapat melihat keindahan lampu kerlap-kerlip di malam hari di sekitar masjid tersebut. Dan jika ingin menaiki menara tersebut terkena biaya sebesar 10.000 rupiah/orang.

4. Pelayanan panduan di Masjid Agung Islamic ini langsung dipandu oleh bagian humas informasi, dokumentasi dan pelayanan tamu. Jadi untuk para pengunjung jika ingin melihat dan menyaksikan apa saja yang ada di Masjid Islamic Centre tersebut maka pemandu pemandu tersebutlah yang dapat memberikan penjelasan serta petunjuk mengenai beberapa hal tentang masjid tersebut mulai dari sejarah pembangunan masjid, struktur bangunan masjid, bagian fisik masjid, maupun ruangan-ruangan yang ada didalam masjid beserta kegunaannya kepada pengunjung serta mengajak pengunjung berkeliling atau sekaligus bersilaturahmi dengan pengurus masjid tersebut.

Melihat latar belakang dari permasalahan yang penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk penulisan proposal yang penulis beri judul tentang **“Strategi Pemasaran Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Islamic Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pemasaran Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Religi Masjid Islamic Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu” ini penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting, dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu sekiranya untuk memberikan penegasan pada istilah-istilah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran pada dasarnya adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu dibidang pemasaran yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untk dapat tercapainya tujuan pemasaran dari suatu perusahaan. Dengan kata lain strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan atau sasaran, kebijakan dari waktu ke waktu, pada masing masing tingkatan dan acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang berubah.⁴

2. Wisata Religi

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata dalam suatu destinasi wisata.⁵ Sedangkan agama dalam bahasa Indonesia sama artinya prinsip kepercayaan pada tuhan dengan aturan-aturan syariat tertentu. Kata agama berasal dari bahasa sanskerta yang berarti tidak kacau, agama semakna dengan kata “*Religion*” (Bahasa Inggris), “*Religie*” (Bahasa Belanda), “*Religio*” (Bahasa Latin), yang berarti mengamati berkumpul/bersama, mengambil dan menghitung.

3. Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian

Masjid Madani Islamic Centre terletak di Desa Pematang Berangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Masjid ini didirikan karena belum adanya masjid refresentatif untuk dijadikan tempat sholat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten. Masjid ini bukan hanya menjadi kebanggaan warga Riau semata, tetapi masjid ini telah menjadi icon wisata religius kota pasir pengaraian saat ini, bukan hanya wisatawan lokal yang banyak berkunjung kemasjid ini, melainkan wisatawan mancanegara banyak yang telah mengunjungi

⁴ Sofjan Assauri, *Manajeme...*, hlm. 154.

⁵ Ilham Sidik Permana, “Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Di Masa New Normal” . (Pekanbaru : Skripsi Uin Suska Riau, 2021). Di ambil dari : <http://repository.uin-suska.ac.id/56131/> Diakses pada tanggal 18 April 2022 Pukul 1.42 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masjid Agung Madani Rokan Hulu ini. Masjid ini didirikan diatas tanah seluas 22 Ha. Luas bangunan Masjid Agung Madani ini 15.800 yang dapat menampung 15.000 hingga 20.000 jamaah di dalam masjid yang megah ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Humas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pemasaran yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan masjid islamic center pasir pengaraian sebagai wisata religi.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

- Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti yang ingin mengetahui tentang bagaimana Strategi Pemasaran yang dilakukan pihak Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu dalam memasarkan wisata religinya.
- Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis bidang Manajemen Dakwah.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimilikinya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.
- Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak diteliti antara lain: Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Metode penelitian yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian untuk menghasilkan penelitian yang sistematis. Pembagian dalam metode penelitian, tipe penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik pengumpulan data juga jenis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi dan Tujuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Sebagai Wisata Religi.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Sebagai Wisata Religi secara profesional sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

1. *Skripsi* karya Ilham Sidik Permana pada tahun 2021 yang berjudul “Pengelolaan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Di Masa New Normal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan data yang telah didapat di lapangan.

Untuk peneliti saat ini memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu. Sebab, peneliti terdahulu bertujuan bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Di Masa New Normal. sedangkan peneliti saat ini juga memfokuskan kepada bagaimana Strategi Pemasaran Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Mengembangkan Masjid Isalmic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokanhulu.

Adapun untuk metode penelitian, disini peneliti memiliki persamaan pula dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif yang melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan teknik analisis data.

2. *Skripsi* karya Riski Rahmadani pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Religi *Geopark* di Kabupaten Merangin” dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada faktor penghambat dan pendukung strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan objek wisata *Geopark* di



Kabupaten Merangin, faktor penghambatnya itu terdapat pada kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan kurang tegasnya peraturan Bupati Merangin. Faktor pendukung diantaranya adapula sebagian yang masih menjalin tali solidaritas dan kesadaran masyarakat, perhatian dari pemerintah dan kerja sama antara lembaga.

Berbeda halnya dengan penelitian ini, penelitian terdahulu lebih mengarah kepada perkembangan wisata religi *Geopark* di Kabupaten Merangin yang memiliki penghambat di masyarakatnya sendiri karena kurangnya partisipasi dari masyarakat dan kurang tegasnya peraturan Bupati Merangin. peneliti terdahulu memakai metode kualitatif yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Peneliti saat ini lebih memfokuskan kepada strategi dari Humas Pariwisata dan Kebudayaan itu dalam mempromosikan wisata religi Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian, untuk metode peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif yang artinya memiliki persamaan terhadap peneliti terdahulu yang sama-sama menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumnetasi

3. *Skripsi* karya Putri Widyaningsih pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Religi Tanjung Bayang di Kota Makassar” dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Dinas Pariwisata belum cukup baik dalam pengembangan objek wisata pantai tanjung bayang karena tidak memberikan sumbangsih seperti yang diharapkan pengelola Pantai Tanjung Bayang banya menjanjikan tetapi tidak dilaksanakan dengan baik.

Penelitian terdahulu lebih terfokus kepada bagaimana pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Bayang di Kota Makassar. Ada pun metode penelitian tersebut memakai metode kualitatif yang dimana penelitian tersebut melakukan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berbeda halnya dengan penelitian ini, peneliti ini memfokuskan bagaimana Strategi Humas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu dalam memasarkan wisata religi masjid islamic centre Pasir Pengaraian, untuk metode penelitian, peneliti ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu memakai metode kualitatif seperti wawancara, observasi dan studi dokumen.

4. *Skripsi* Karya Hilna pada tahun 2012 yang berjudul “Strategi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Terhadap Pengembangan Pantai Marina Di Desa Korong Batu, Kecamatan Pa’Jukukang, Kabupaten Banteng” Di dalam penelitian ini beliau membahas tentang Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pantai Marina Di Desa Korong Batu, rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini aalah bagaimana Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata pantai marina di Desa Korong Batu, serta apakah faktor-faktor yang mendorong Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Marina Di Desa Korong Batu, Kecamatan Pa’jukukang, Kabupaten Bantaeng.

Penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada bagaimana Strategi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata pantai marina di desa korong batu, kecamatan pa’jukukang, kabupaten bantaeng. Serta guna mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendorong Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata terhadap pengembangan pariwisata pantai marina di desa korong batu, kecamatan pa’jukukang, kabupaten bantaeng.

Berbeda dengan penelitian kali ini, penelitian kali ini lebih terfokuskan untuk membahas lebih dalam mengenai bagaimana Strategi Humas Pariwisata dan Kebudayaan dalam memasarkan wisata religi di Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu. Serta ingin mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak Humas pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu tersebut dalam memasarkan wisata religi yang ada di Pasir Pengaraian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan dalam metode penelitian yang digunakan oleh kajian terdahulu kali ini yaitu peneliti terdahulu dan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini menggunakan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pendekatan komunikasi.

5. *Skripsi* Karya Andi Nur Azakiyah pada tahun 2013 yang berjudul “Strategi promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba” dalam pembahasan ini beliau membahas tentang strategi promosi dinas kebudayaan dan pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di pantai tanjung bira di kecamatan bontobahari kabupaten bulukumba. Dalam skripsi ini penulis mengangkat dua rumus masalah yakni pertama, bagaimana Strategi Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di pantai tanjung bira kecamatan bontobahari kabupaten bulukumba dan faktor apa yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan.

Adapun perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu peneliti saat ini lebih fokus untuk membahas mengenai bagaimana strategi Humas Pariwisata dan Kebudayaan dalam memasarkan wisata religi di Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian.

Selanjutnya adapun persamaan dalam penelitian ini mengenai metode penelitian, kedua peneliti ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggali informasi dengan narasumber melalui wawancara.

B. Landasan Teori

1. Strategi Pemasaran

a. Pengertian Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran pada dasarnya merupakan rencana yang menyeluruh, berpadu dan menyatu dibidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan apa yang akan dijalankan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan. Dengan kata lain, strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya, terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.⁶

Menurut Philip Kotler Strategi merupakan pola pikir pemasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Strategi pemasaran berisi strategi spesifik untuk pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran dan besarnya pengeluaran pemasaran.⁷ Menurut Keller Kevin Lane dan Philip Kotler, strategi pemasaran dapat dipahami sebagai logika pemasaran yang dengannya unit usaha berharap dapat mencapai tujuan pemasarannya.⁸

Menurut *Marketing syariah*, seluruh proses baik proses penciptaan, penawaran dan perubahan value dari suatu indikator kepada *stakeholders*, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip muamalah dalam islam. Syakir mengungkapkan definisi itu dengan merujuk pada definisi yang disepakati pakar marketing dunia, kemudian mendasarkan pada kaidah fiqih dalam islam. Artinya dalam syariah marketing, seluruh proses, baik proses penciptaan, penawaran maupun proses perubahan nilai tidak boleh ada yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat.⁹

Pemasaran dapat dipandang sebagai kegiatan yang paling mudah, yaitu “menjual”, sehingga dalam falsafah atau filsafat pemasaran terkandung konsep menjual atau “*selling*”. artinya,

⁶ Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi*, h. 168-169

⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Ed. Melinium; Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia 2004), hlm.81

⁸ Keller Kelvin Lane dan Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 85

⁹ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*. (Tangerang: Kholam Publishin, 2005), hlm. 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran disamakan dengan penjualan, dimana konsumen harus dibujuk. Dalam konteks manajemen, dikenal dengan istilah “manajemen Pemasaran” Kotler *et al*, menyatakan bahwa manajemen pemasaran adalah analisis, perencanaan, pengimplementasian, dan pengendalian program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, serta mempertahankan pertukaran yang saling menguntungkan dengan membeli sasaran demi mencapai tujuan organisasi.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran merupakan bagian dari perencanaan pemasaran.

b. Tahapan Strategi Pemasaran

Tahapan-tahapan dalam mengembangkan dan menerapkan sebuah strategi pemasaran meliputi:¹¹

1) Mengidentifikasi dan mengevaluasi kesempatan

Salah satu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh riset pemasaran ialah mengawasi lingkungan kompetisi untuk melihat tanda yang mengindikasikan adanya kesempatan bisnis. sebuah deskripsi semata dari beberapa kegiatan sosial atau ekonomu, seperti tren dalam perilaku pembelian pelanggan, akan dapat membantu manager mengenali suatu permasalahan dan mengidentifikasi kesempatan untuk memperkaya usaha pemasaran.

2) Menganalisis segmen pasar dan memilih target pasar

Tahapan kedua dalam pengembangan strategi pemasaran ialah segmen pasar dan memilih target pasar. Riset pemasaran adalah sumber informasi utama untuk menentukan karakteristik dari segmen pasar yang membedakan mereka dari keseluruhan pasar. Riset seperti ini dapat membantu “menentukan lokasi” atau mendiskripsikan sebuah segmen pasar dalam kaitannya dengan

¹⁰ Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE,MP “*Manajemen Pemasaran Pariwisata*”, (Boyolali: 2020). hlm 16

¹¹ Zikmund dan Babin, *Menjelajahi Riset Pemasaran* Buku 1 Edisi 10, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demografis dan karakteristik. *Geo-demografi (geo-demographics)* merujuk pada informasi yang menjelaskan profil demografis dari konsumen dalam sebuah wilayah geografis tertentu.

- 3) Merencanakan dan menerapkan bauran pemasaran yang akan memberikan nilai bagi pelanggan dan sesuai dengan tujuan dari organisasi.

Jika telah menggunakan informasi yang diperoleh dari dua tahapan sebelumnya, manajer pemasaran merencanakan dan strategi bauran pemasaran. Riset pemasaran mungkin diperlukan untuk mendukung keputusan-keputusan tertentu tentang berbagai aspek bauran pemasaran.

- 4) Menganalisis kinerja perusahaan

Sebuah perusahaan strategi pemasaran diterapkan, riset pemasaran akan memberitahukan kepada manajer apakah kegiatan yang direncanakan telah dijalankan dengan baik dan apakah memenuhi apa yang mereka harapkan. Dengan kata lain, riset pemasaran dilakukan untuk mendapatkan masukan dari evaluasi dan pengawasan program pemasaran. Aspek dari pemasaran ini sangat penting bagi kesuksesan manajemen nilai total, yang berusaha mengatur keseluruhan proses, dimana konsumen mendapatkan manfaat. Riset pengawasan (*performance monitoring research*) merujuk pada suatu riset yang teratur, terkadang secara rutin memberikan umpan balik (masukan) untuk evaluasi dan pengendalian dari kegiatan pemasaran.

c. Bauran Pemasaran (marketing mix)

Salah satu unsur dalam strategi pemasaran terpadu adalah strategi acuan/bauran pemasaran, yang merupakan strategi yang dijalankan perusahaan yang berkaitan dengan penentu bagaimana perusahaan tersebut menyajikan penawaran produk pada segmen pasar tertentu, yang merupakan sasaran pasarnya. *Marketing Mix* merupakan kombinasi variable atau kegiatan yang merupakan inti dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pemasaran, variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi reaksi para variable yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi reaksi para pembeli atau konsumen.¹²

Bauran pemasaran merupakan seperangkat alat yang terdiri dari aspek ideal dan dipengaruhi oleh lembaga dalam pasar sasaran untuk mencapai tujuannya.¹³ *Marketing mix* merupakan kegiatan pemasaran yang terpadu. Artinya kegiatan ini dilakukan secara bersamaan diantara elemen-elemen yang ada dalam marketing mix itu sendiri. Setiap elemen tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari elemen yang lain.¹⁴

Bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah variabel-variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, yang terdiri dari produk (*produk*), Harga (*Price*), Tempat, dan Promosi (*Promotion*).¹⁵

Ke empat strategi tersebut saling mempengaruhi, sehingga semuanya penting sebagai satu kesatuan strategi, yaitu strategi bauran pemasaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam menggunakan unsur-unsur atau variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan pimpinan perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bidang pemasaran.

Berdasarkan pemaduan 4 P dalam program pemasaran dengan tepat dapat membentuk pemasaran yang terintegrasi untuk mencapai tujuan pemasaran perusahaan serta dapat membentuk posisi yang kuat dalam pasar sasaran. Berikut adalah penjelasan mengenai 4 P:

1) Produk

Produk secara konseptual merupakan segala sesuatu yang dibuat dan dihasilkan oleh produsen untuk ditawarkan, dibeli,

¹² Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi*. hlm.198

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm.230

¹⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, hlm. 186

¹⁵ Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsumsi, dan diminta oleh konsumen untuk menciptakan pertukaran, pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen.¹⁶

Produk menurut Wahyudi Saidi yang dikutip oleh Sudaryono dalam buku Manajemen Pemasaran yaitu sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Dalam pengertian luas, produk mencakup apa saja yang bisa dipasarkan, termasuk benda-benda fisik, jasa manusia, tempat, organisasi, dan ide atau gagasan.¹⁷

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, produk merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh produsen yang kemudian dapat dibeli oleh konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen.

2) Harga

Menurut Kotler dan Amstrong yang dikutip oleh Nana Herdian Abdurrahman dalam buku Manajemen Strategi Pemasaran mendefinisikan harga secara lengkap, yaitu sejumlah uang yang ditagihkan, atas suatu produk atau jasa atau jumlah dan nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dan memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.¹⁸

Harga menurut Deliyanti Pentoro yang dikutip oleh Sudaryono dalam buku Manajemen Pemasaran adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.¹⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, harga merupakan salah satu nilai atau uang yang ditetapkan dan ditagihkan oleh

¹⁶ Zulkarnain, *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis dan Kecakapan Menjual*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 86

¹⁷ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2016), hlm.207

¹⁸ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*..hlm. 109

¹⁹ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, hlm. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjual sebagai alat tukar atas barang yang sudah dibeli oleh pembeli.

3) Tempat / Lokasi

Definisi dari lokasi adalah letak, tempat atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi. Lokasi adalah tempat dimana orang-orang biasa berkunjung. Lokasi dalam hubungannya dengan hubungannya pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut dapat digunakan untuk berbelanja. Maka dapat disimpulkan bahwa lokasi yang dimaksud yang dimaksud suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung untuk berbelanja, tempat itu berupa daerah pertokoan atau suatu stand atau counter baik didalam maupun diluar gedung. Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang dalam menimbulkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis, terletak di arus bisnis dan sebagainya. Keputusan tentang lokasi, baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa bisa menentukan keberhasilan perusahaan kesalahan yang dibuat pada saat ini dapat menghambat efisiensi. Seleksi lokasi untuk perusahaan barang atau manufaktur perlu lebih dekat ke bahan baku atau tenaga kerja, sedangkan untuk perusahaan jasa perlu lebih dekat dengan pelanggan²⁰

4) Promosi

Menurut Pandji Anoraga, promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan secara aktif dilakukan oleh perusahaan (Penjual) untuk mendorong konsumen agar membeli produk yang ditawarkan.²¹

Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong kutipan Doni Priansa dalam buku Manajemen Pemasaran bahwa promosi adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk

²⁰ Render dan Jay Heizer, *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm.33

²¹ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*. hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan, hak dengan iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan maupun publisitas.²²

Berdasarkan dari pengertian-pengertian diatas, promosi merupakan tindakan-tindakan aktif suatu perusahaan dalam mengenalkan suatu produk mereka kepada para konsumen supaya konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut.

2. Wisata Religi

Islam telah meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting baik itu berupa makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan, adat istiadat dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata salah satu kegiatan. Wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) umat Islam.

Menurut Shihab mengemukakan definisi wisata religi yaitu: wisata religi adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tari wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh sebuah pengalaman dan pelajaran (Ibrah). wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ketempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan umat Islam.²³

Ada juga yang mendefinisikan wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal ditempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius.

Sedangkan wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bepergian bersama sama untuk memperluas pengetahuan Petroningsih. Wisata sering disebut juga perjalanan. Wisata adalah sesuatu perjalanan

²² Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm . 12.

²³ Shihab, *Pengantin Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 549



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan mendapatkan kenikmatan dan tujuan untuk mengetahui sesuatu, dapat juga yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, keagamaan, dan keperluan wisata lainnya. Wisata sering kali dikaitkan dengan agama, sejarah, adat-istiadat, kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat.

Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syair islam di seluruh dunia, dapat dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah Swt. Mengajak dan menuntun manusia agar tidak tersesat kepada ke syirikan atau mengarah kepad kekufuran.²⁴

Ada empat faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Suatu keadaan, kekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.²⁵

3. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata terlahir dari bahasa sansekerta yang komponen-komponennya terdiri dari “*Pari*” yang artinya sempurna, lengkap, tertinggi, berkeliling, “*Wisata*” yang artinya perjalanan, sehingga pariwisata berarti perjalanan yang lengkap atau sempurna.²⁶ Pariwisata juga bisa diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dilakukan dengan cara berkeliling.

²⁴ Ruslan Arifin S. N, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), hlm. 10

²⁵ Rohmad Dwi Jatmiko, *Manajemen Strategik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2003/, hlm. 30

²⁶ Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomu Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.²⁷

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya.

Menurut Muljadi istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul dimasyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktifitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. *World Tourism Organization* (WTO) menjelaskan pariwisata adalah kegiatan seseorang yang berpergian ke atau tinggal di suatu tempat diluar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya.²⁸

Menurut Hunziker dan Kraf, pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan

²⁷ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 3

²⁸ Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggalnya orang asing disuatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.²⁹

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.³⁰

b. Pentingnya Sarana dan Prasarana Wisata

1) Objek Wisata/atraksi wisata

Daya tarik wisata merupakan elemen yang menjadi faktor penyebab kegiatan wisata dan menjadi magnet suatu daerah. Oleh karena itu, keunikan daya tarik ini wisata memiliki makna sangat penting yang harus dijaga keunikannya dan dilestarikannya. Dengan dalam upaya menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama atau menarik wisatawan untuk berkunjung kembali ketempat wisata, maka daya tarik wisata disuatu daerah tujuan wisata diperkuat dengan suguhan seperti pertunjukan (atraksi), yang artinya selain yang sudah ada, dan ditambah dengan suatu pertunjukan yang dapat dinikmati, dilihat, ditonton, dilakukan, diperoleh oleh para wisatawan selama berkunjung sehingga memberikan kesan yang dapat diingat oleh para wisatawan.

2) Perhubungan dan Transportasi

Daya tarik wisata yang menarik tak akan banyak maknanya tanpa dukungan sarana dan prasaranan wisata. Transportasi atau perangkutan hal yang penting karena perangkutan menghubungkan wisatawan dengan obyek wisata yang ingin dituju. Adapun

²⁹ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol, No. 4, hlm.137

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

keandalan fasilitas dan pelayanan jasa perangkutan sangat penting artinya bagi upaya pengembangan kepariwisataan, karena perangkutan adalah urat nadi kegiatan ekonomi dan jaringan penghubung antar kegiatan. Pelayanan angkutan pariwisata tidak selalu harus khusus harus khusus hanya untuk kepentingan pelayanan angkutan pariwisata. Pelayanan angkutan pariwisata menyatu dan terpadu dengan pelayanan angkutan umum. Para wisatawan harus yakin dan merasa terjamin akan sampai ketempat tujuan dengan selamat dan kembali dengan selamat pula sesuai dengan waktu yang telah direncanakannya. Fungsi utama perangkutan adalah memindahkan orang dan barang dari asal (tempat tinggal wisatawan) ke destinasi. Salah satu ciri utama pariwisata adalah melakukan perjalanan ‘melakukan perjalanan’, sehingga dapat dilakukan bahwa tanpa pelayanan jasa perangkutan maka kepariwisataan akan lumpuh.

3) Akomodasi/Perhotelan

Akomodasi / perhotelan merupakan sarana kepariwisataan yang erat kaitannya dengan daerah tujuan wisata. Sebelum wisatawan melanjutkan perjalanannya menuju objek wisata sebagai destinasi akhir, yaitu diperlukan sarana yang dapat menampung wisatawan berupa hotel/penginapan.

4) Jalan

Prasarana wisata sama dengan prasarana umum yang dibuthkan oleh masyarakat banyak, yang artinya tidak khusus untuk digunakan kepentingan wisatawan saja. Kondisi infrastruktur (jalan dan lainnya) merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pariwisata. Kondisi jalan yang baik dan lancar akan memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi berbagai daerah wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Konsep Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.

Adapun definisi operasional yang dibuat oleh penulis yaitu:

1. Produk (*product*)

Menurut Wangko produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Menurut Musfar produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu memberikan kepuasan bagi penggunaannya. Produk diperlukan untuk mempertemukan hasil perusahaan dengan permintaan yang ada agar produk yang diperlukan oleh konsumen, memberikan kepuasan pada konsumen itu sendiri dan sekaligus menguntungkan bagi perusahaan tersebut. Menurut Mc Charty dan Perreault mengemukakan bahwa produk merupakan hasil dari produksi yang akan dilempar kepada konsumen untuk didistribusikan dan dimanfaatkan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Saladin produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan ke suatu pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhannya.

Produk yang disediakan oleh pihak Wisata Religi Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian ini pun seperti burung merpati, menara yang tingginya 99 meter, suasana masjid yang seperti Masjid Nabawi, dan lain sebagainya. Produk di Masjid tersebut dapat dinikmati oleh para wisatawan dengan fasilitas yang memadai seperti didalam Masjid tersebut di beri Ac yang dapat menyejukkan para wisatawan saat melaksanakan ibadah Shalat. Bahkan di Masjid Islamic Centre tersebut juga sudah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disediakan tempat sampah yang artinya wisatawan harus dapat menjaga kebersihan lingkungan saat sedang berada dimana saja agar tidak membuat kotor pandangan mata wisatawan yang lain saat sedang berkunjung di Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian.

2. Harga (*Price*)

Penerapan harga bertujuan untuk mencapai memperoleh keuntungan, penetapan harga sangatlah berpengaruh pada penetapan posisi yang berdasarkan kualitas. Menurut Basu Swastha harga merupakan sejumlah yang harus dibayar oleh konsumen atau pembeli untuk mendapatkan produk yang ditawarkan oleh penjual. Penetapan harga jual harus disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dituju dan dengan mempertimbangkan biaya, laba, pesaing dan perubahan keinginan pasar.

Menurut Haryanto mendefinisikan harga dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan suatu moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Harga merupakan variabel yang dapat dikendalikan dan yang menentukan diterima atau tidaknya suatu produk oleh konsumen. Harga terganutng pada kebijakan perusahaan-perusahaan dan harus memonitor harga barang, ditetapkan oleh para pesaing agar harga yang ditetapkan perusahaan tersebut tidak terlalu tinggi atau sebaliknya. Harga merupakan suatu nilai barang yang dinyatakan dalam satuan uang.

Menurut Hasan perspektif harga bagi konsumen merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen yang bersifat moneter yang digunakan untuk dapat memiliki, membeli, dan memanfaatkan kombinasi dari produk serta pelayanan yang ditawarkan oleh produk tersebut.

Menurut Kotler dan Amstrong didalam variabel harga terdapat beberapa unsur kegiatan utama harga meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran. Menurut Kotler dan Amstrong ada empat indikator yang mencirikan harga yaitu: keterjangkauan harga,



kesesuaian harga dan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat.

Adapun mengenai harga di Wisata Religi Masjid Islamic Centre ini untuk naik ke menara dengan ketinggian sekitar 99 meter tersebut biaya 5 ribu untuk dikalangan anak anak, biaya 10 ribu untuk dikalangan orang dewasa. Dan untuk menikmati pemandangan kota pasir pengaraian tersebut tidak ada batasan waktu, hanya saja jika sudah masuk waktu sholat, para pengunjung di harapkan untuk turun terlebih dahulu. Spot foto di Masjid Islamic Centre tidak dikenakan biaya sepeserpun yang artinya digratiskan oleh pihak Masjid. Sudah banyak jamaah yang menggunakan Masjid Islamic Centre ini sebagai tempat prewedding, dan itu tidak dikenakan biaya. Wisatawan diperbolehkan untuk menikmati keindahan Masjid Islamic Center ini. Jika ada pariwisata atau rombongan ada yang ingin melihat lihat secara keseluruhan bisa dipandu oleh bagian pemandu Wisata Religi Masjid Islamic Centre tersebut.

3. Tempat

Suatu usaha apabila terletak jauh dari pada suppliernya maka akan semakin tinggi biaya transportasi dan distribusi barang. Harga jual barang akan sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya bahan dasar dan bahan-bahan lainnya yang diperlukan dalam proses produksi. Harga daripada bahan-bahan dasar dan bahan-bahan pembantu dipengaruhi pula oleh biaya yang harus ditanggung oleh supplier untuk mendistribusikan barang tersebut. Pemasok mempunyai pengaruh pada usaha dalam hal kecepatan penyediaan, kualitas produk yang terjaga, biaya pengiriman, dan lain-lain sehingga kedekatan dengan sumber pemasok perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha. Tersedianya tenaga kerja baik tenaga kerja terdidik ataupun tenaga kerja terlatih yang cukup banyak merupakan faktor yang penting.³¹

³¹ Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hampir setiap usaha memerlukan tenaga listrik yang sering di dalam hal ini mempengaruhi pula letak usaha yang ekonomis. Oleh karena itu, kedekatan dengan infastruktur perlu diperhatikan. Tersedianya pembangkit tenaga listrik dan air, faktor lebar jalan, kondisi jalan, dan juga sara dan prasarana transportasi akan menjadi nilai tambah atau nilai kurang dan harus menjadi perhatian penting dalam pemilihan lokasi usaha.

4. Promosi

Promosi merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam upaya mengkomunikasikan suatu produk kepada konsumen sehingga dapat mempengaruhi minat beli konsumen terhadap produk perusahaan. adapun kegiatan kegiatan yang termasuk dalam promosi adalah advertising, personal selling, sales promotion, publicity dan public relation.

Menurut Mandey, promosi adalah sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Menurut Syahbani dan Widodo salah satu contoh media promosi daring (Online) yang saat ini dianggap efektif untuk memasarkan produk adalah media sosial online yang mampu mempengaruhi minat beli konsumen.

Menurut Buchari Alma, promosi adalah sejenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Pada hakekatnya promosi merupakan salah satu kegiatan yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi produk yang dihasilkan perusahaan kepada pasar sasaran untuk memberi informasi tentang keistimewaan, kegunaan, dan yang paling penting adalah keberadaanya, sehingga dapat mengubah atau mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan tersebut.

Jadi dapat diartikan bahwa promosi itu sebagai suatu upaya atau alat komunikasi untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa dari suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tertentu agar dapat dikenal publik dan menarik minat pembeli sehingga meningkatkan penjualan perusahaan.

Promosi memiliki tujuan yang lebih luas. Tujuan-tujuan jangka panjang kegiatan promosi tersebut akan secara langsung menampakkan hasil jangka panjang. Maka apabila program promosi jangka panjang dapat berhasil maka hasilnya akan lebih baik. Sebab akan boleh jadi konsumen menjadi setia dan loyal terhadap suatu produk. Secara jangka panjang promosi ditujukan untuk mencapai hal hal berikut ini :³²

- a. Memperkuat asosiasi dan kesadaran merk
- b. Memperkuat loyalitas merek
- c. Memberikan kesan kualitas yang diinginkan.

Dengan adanya tujuan jangka panjang diharapkan agar untuk tindakan promosi dapat selalu mempengaruhi konsumen untuk menggunakan suatu produk dan tidak berpindah kepada jenis produk sejenis yang diproduksi oleh perusahaan pesaing.

Didalam promosi ini pihak Humas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu ini tentunya sudah mengikuti perkembangan zaman. Yang artinya di zaman sekarang untuk melakukan promosi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial, dimana dengan media sosial berita tersebut dapat tersebar dengan cepat. Tidak hanya dilakukan dengan media sosial, promosi juga dapat dilakukan melalui media cetak seperti tulisan ataupun gambar.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka fikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³³ Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang

³² David Aaker, *Manajemen Ekuitas Merk*, (Jakarta: Spektrum, 1997), hlm. 248

³³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 43

diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan-pertanyaan logis.

Untuk mengetahui bentuk strategi promosi Wisata Religi di Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian Rokan Hulu dalam meningkatkan kunjungan destinasi wisata di Rokan Hulu, peneliti menggunakan teori strategi promosi dari Rambat Lupiyoadi, yang terdiri dari tiga indikator yang menjadi acuan penelitian, yaitu: indikator pertama adalah mengidentifikasi *target audience* yaitu elemen penting dalam sebuah penjualan yang menjadi sasaran untuk menggunakan penawaran yang diberikan, indikator kedua yaitu merancang pesan yaitu kalimat yang digunakan dalam sebuah pesan yang disampaikan mengenai apa yang akan dipasarkan atau dipromosikan, dan indikator ketiga adalah strategi pemilihan media yaitu menentukan media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan yang telah dirancang sebelumnya, menentukan media berdasarkan *target audience* yang telah ditentukan sebelumnya.

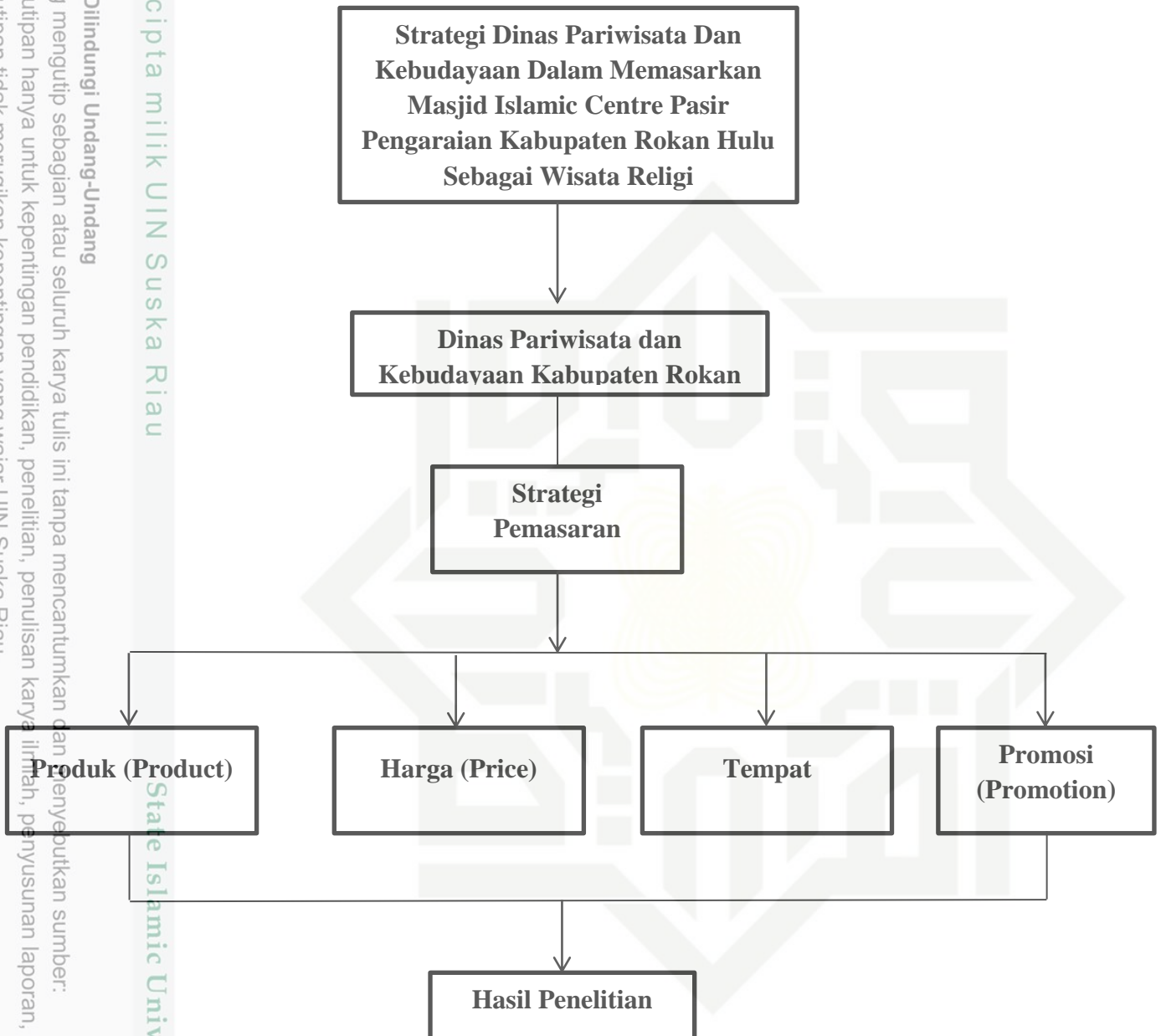
Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas, untuk lebih jelasnya terdapat beberapal gambar atau kerangka pikir yang menjadi acuan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan melalui skema kerangka pikir seperti gambar dibawah ini:³⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ http://eprints.iain-surakarta.ac.id/508/1/FULL%20TEXT_%2016.12.3.1.078.pdf

Gambar II.1
Bagan Kerangka Berfikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data/informasi yang diperoleh lalu dianalisis dengan menggunakan model interaktif seperti yang dianjurkan oleh Milles dan Huberman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di mulai dari setelah peneliti melakukan ujian seminar proposal.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga merupakan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain ataupun dokumen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini meliputi semua pihak yang terkait dengan permasalahan tentang Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Sebagai Wisata Religi. Informan dalam penelitian ini memilih atau mengidentifikasi informan berdasarkan ciri-ciri khusus dan karakteristik yang sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun informan dalam penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pasir Pengaraian ini meliputi:

1. Ibu Fitriani S.H., Msi sebagai kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Ibu Halimatun, S.S.T. Sebagai Bidang Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3. Ibu Etawati Daulay, S.H sebagai Fungsional Media Muda Kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (Penelitian), yang dimana artinya tanpa data tidak akan ada riset, dan data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperbolehkan dengan tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data (*input*) merupakan suatu langkah dalam melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (Primer) atau tidak langsung (Sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (process) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (Output) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.³⁵

³⁵ Rosady Ruslan, S.H.,M.M., *Metodologi Penelitian relations dan komunikasi*. (PT Raja Grafindo Persada, JAKARTA). hlm 26-27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi, secara singkat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data utama, teknik yang dilakukan dengan caratanya jawab antara peneliti dengan Narasumber atau informan. Wawancara dilakukan dengan cara mendalam guna untuk mendapatkan informasi terkait potensi pariwisata tersebut. Mulai dari fasilitas hingga penglolaannya.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara secara langsung kepada informan, maka memperoleh data tambahan serta mencocokkan data yang ada, maka peneliti melakukan observasi-observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek wisata ini dapat digunakan karena obyek wisata yang diteliti merupakan program yang sedang berjalan, maka peneliti dapat memperoleh informasi tambahan dengan melihat atau merasakan langsung pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari tentang hal atau variabel yang berupa catatan, majalah, agenda dan lain sebagainya. Penggunaan metode dokumentasi ini ditunjukkan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lengkap menyeluruh dan memuaskan.

F. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data. Sebagaimana dijelaskan Alwasilah bahwa tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika.

Bagi penelitian kualitatif tantangan ini dirasakan lebih kuat lagi, karena pada penelitian kualitatif ini masalah validitas ini telah ditekuni dengan serius. Validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam beberapa macam. Menurut Sugiyono terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sementara validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk menganalisis data lapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait hal-hal penting dan pokok.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Terkait dengan penelitian ini, proses penyajian data bisa dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul dari beberapa informasi yang sudah peneliti tetapkan dalam penentuan informan berikutnya. Setelah data

terkumpul, langkah selanjutnya kemudian peneliti menganalisis untuk selanjutnya dikategorikan mana yang diperlukan dan tidak diperlukan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dan tabel yang disajikan dengan gambaran secara jelas kepada pembaca.

3. Concluding Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat diambil setelah melakukan analisis mendalam pada hasil penelitian. Dengan melakukan verifikasi. Dapat terlihat apakah rumusan masalah peneliti sudah terjawab, dan tujuan peneliti sudah tercapai. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran serta menocokkan informasi yang ada di keterangan informan untuk kemudian diperoleh data yang valid dan jelas.³⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ M Nazir. 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hulu

1. Sejarah Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, dengan julukan Negeri Seribu Suluk, yang Ibu Kotanya terletak di Pasir Pengaraian. Letaknya sekitar 187 km dari Ibu Kota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru. Kabupaten Rokan Hulu termasuk salah satu bagian dari rumpun minangkabau. Menurut sejarahnya, dahulu daerah Rokan Hulu disebut Rantau Rokan atau Luhak Hulu karena merupakan daerah perantauan orang-orang Minangkabau pada masa lalu (Rantau nan Tigo Jurai).

Pada masa itu diistilahkan “Taratak Air Hitam” yakni Rantau Timur Minangkabau di sekitar Kampar dan Kuantan Sekarang. Daerah-daerah tersebut meliputi daerah alur sungai menu hilir dari sungai-sungai besar yang mengalir ke Pesisir Timur. Diantaranya adalah Sungai Rokan, Siak, Tapung, Kampar dan Indragiri (Kuantan), yang kini kesemuanya masuk ke dalam Provinsi Riau. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Rokan Hulu menggunakan adat istiadat dan bahasa daerah yang termasuk varian Rumpun Budaya Minangkabau. Yang utamanya mirip dengan daerah Rao dan Pasaman Provinsi Sumatra Barat.

Di sekitar perbatasab Timur dan Tenggara, ada sedikit pula suku melayu yang memiliki adat istiadat dan bahasa daerahseperti dengan tetangga di Rokan Hulu dan Bengkalis. Namun, di sekitar Rokan Hulu bagian Utara dan Barat Daya, ditemukan beberapa penduduk asli yang memiliki kedekatan sejarah dengan etnis Rumpun Batak di daerah Padang Lawas di Provinsi Sumatera Utara. Mereka telah mengalami proses melayunisasi sejak berabad yang lampau, dan tidak terlalu banyak meninggalkan jejak sejarah untuk ditelusuri. Mereka umumnya mengaku sebagai orang melayu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu banyak penduduk bersuku Jawa yang datang lewat program transmigrasi nasional sejak masa kemerdekaan maupun keturunan para perambah hutan asal Jawa masuk pada masa penjajahan lewat Sumatera Utara. Mereka tersebar di seluruh Wilayah Rokan Hulu, terutama pada sentra-sentra lokasi transmigrasi dan juga di areal perkebunan sebagaitenaga buruh. Dan juga banyak bermukim para pendatang asal sumatera utara bersuku batak yang pada umumnya bekerja disektor jasa informal dan perkebunan.

Di daerah-daerah perniagaan ditemukan banyak penduduk pendatang bersuku minangkabau asal Sumatera Barat yang umumnya bekerja sebagai pedagang. selain itu juga banyak didapati berbagai etnis Indonesia lainnya yang masuk kemudian sebagai pendatang. Pada umumnya mereka bekerja sebagai buruh pada sektor perkebunan.

2. Kondisi Geografis Kabupaten Rokan Hulu

Selain geografis daerah ini berada pada posisi 00 25' derajat LU-01025'41 derajat LU dan 1000 02' derajat-1000 56'59 derajat BT.

Secara geografis daerah ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Utara: Kabupaten Tapanuli Selatan dan Labuhan Batu Sumatera Utara
- b. Selatan : Kabupaten Kampar
- c. Barat : Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
- d. ``Timur : Kabupaten Bengkalis dan Rokan Hilir

Kabupaten rokan hulu memiliki wilayah dengan luas 7.449.85 Km yangterdiri dari 85% daratan dan 25% daerah perairan dan rawa. Jumlah penduduk mencapai 513.500 jiwa, secara administratif, kabupaten ini memiliki 16 daerah kecamatan, 7 kelurahan dan 149 daerah desa. Kabupaten Rokan Hulu dikenal dengan sebutan “Negeri Seribu Suluk”. Di daerah Rokan Hulu terdapat lima kerajaan yang menguasai daerahnya masing-masing yaitu Kerajaan Tambusai, Kerajaan Rambah, Kerajaan Kepenuhan, Kerajaan Rokan, Kerajaan Kunto Darussalam.

Secara administratif pengaturan tersebut dilakukan oleh seorang kountreleur yang berkedudukan di Pasir Pengaraian, selanjutnya pada masa pemerintahan Jepang Gun Pasir Pengaraian terdiri dari lima Kunco yaitu Rambah Ku, Kepenuhan Ku, Rokan Ku, dan Kunto Ku kemudian ditambah dengan Tandun Ku sehingga menjadi enam Kunco.

Pada tahun 1987 dibentuklah pembantu Bupati Kampar Wilayah I yang wilayahnya sama dengan wilayah Kewedanaan Pasir Pengaraian yang membawahi enam kecamatan yaitu Kecamatan Tambusai, Rambah, Kepenuhan, Kunto Darussalam, Rokan IV Koto dan Tandun, dan pada akhirnya pada tahun 1999 dengan dikeluarkannya UU No. 53 tahun 1999 yang dalam perjalanannya terjadi perubahan dalam pembentukannya Kabupaten Rokan Hulu yang ditetapkan sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2003. Sejak ditetapkannya menjadi Kabupaten secara defenitif, Rokan Hulu telah banyak mengalami kemajuan baik pembangunan maupun administrasi pemerintahan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu terdiri enam belas Kecamatan yaitu:

1. Bangun Purba
2. Kabun
3. Kepenuhan
4. Kunto Darussalam
5. Rambah
6. Rambah Hilir
7. Rambah Samo
8. Rokan IV Koto
9. Tambusai
10. Tambusai Utara
11. Tandun
12. Ujungbatu
13. Pagaran Tapah Darussalam
14. Bonai Darussalam
15. Kepenuhan Hulu
16. Pendalian IV koto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hulu yaitu:

Visi

“Terwujudnya Kabupaten Rokan Hulu Yang Lebih Maju Dan Berdaya Saing Dalam Keragaman Adat Dan Budaya Berdasarkan Nilai-Nilai Agama Menuju Masyarakat Sejahtera”

Misi

- a. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
- b. Mewujudkan pembangunan dan pengembangan ekonomi produktif, kreatif dan berdaya saling berbasis kerakyatan dan mendorong berkembangnya investasi serta pariwisata daerah.
- c. Mewujudkan ketersediaan infrastruktur yang berimbang dengan membangun desa menata kota secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- d. Mewujudkan keindahan masyarakat yang harmonis, aman dan tentram berlandaskan adat dan budaya serta agama yang berbeda.
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efektif melalui pelayanan publik yang terpercaya, akuntabel dan transparan.

B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Rokan Hulu

1. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Seiring dengan terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu tahun 1999 berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 dengan Ibu Kota Pasir Pengaraian. Sebagai Kabupaten Rokaan Hulu membutuhkan suatu sistem pemerintahan sebagai penggerak roda pembangunan. Dengan didasari Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 180-67 Tahun 2002 tentang pengakuan kewenangan Kabupaten kota, serta peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 22 Tahun 2007 tentang Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Maka dibentuklah Satker/SKPD Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersempena dengan pembentukan SKPD lainnya terbentuklah kantor pariwisata, seni dan budaya Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2002 yang awalnya dipimpin oleh bapak Drs. H. Mewahiddin menjabat sebagai kepala dinas sampai tahun 2004. Setelah itu dilantik kepala baru untuk masa jabatan dari tahun 2004-1005 yaitu Bapak H Oyong Ezeddin, SE. Kemudian kepala jabatan dilanjutkan oleh Ibu Hj. Yusrina, SH dari tahun 2005-2006. Pada tahun 2006 dikantor kebudayaan dan pariwisata ini selanjutnya dipimpin oleh Ibu Hj. Yurikawati S. Sos, namun karena keadaan yang darurat di intern kantor, beliau dipindahkan ke instansi lain untuk sementara sehingga yang memegang jabatan sementara dikantor kebudayaan dan pariwisata adalah Bapak Sumardi, SS pada tahun 2007. Selanjutnya pada tahun 2007-2008 telah diresmikan kantor kebudayaan dan pariwisata namun status kantor kebudayaan dan pariwisata masih ada yang dipimpin oleh Bapak H.Azhari, SE. Beliau memegang status kantor dan dinas pada jabatannya tersebut.

Pada tahun 2008 Ibu Hj. Yurika S.Sos kembali dilantik sebagai kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rokan Hulu yang telah dilantik pada tahun sebelumnya dan kantor dipindahkan tempat ke kompleks perkantoran Kabupaten Rokan Hulu dan nama instansi tersebut berubah menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, kemudian pada tahun 2017 Ibu Yurika, S.Sos digantikan oleh Bapak Drs. Yusmar, M.Si sebagai kepala Dinas.

Visi dan misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

Visi:

"mewujudkan pariwisata dan kebudayaan kabupaten rokan hulu yang maju, dinamis, kiat, beradab, dan berwawasan lingkungan yang agamis dalam menjadikan kabupaten rokan hulu sebagai kabupaten terbaik di provinsi riau."

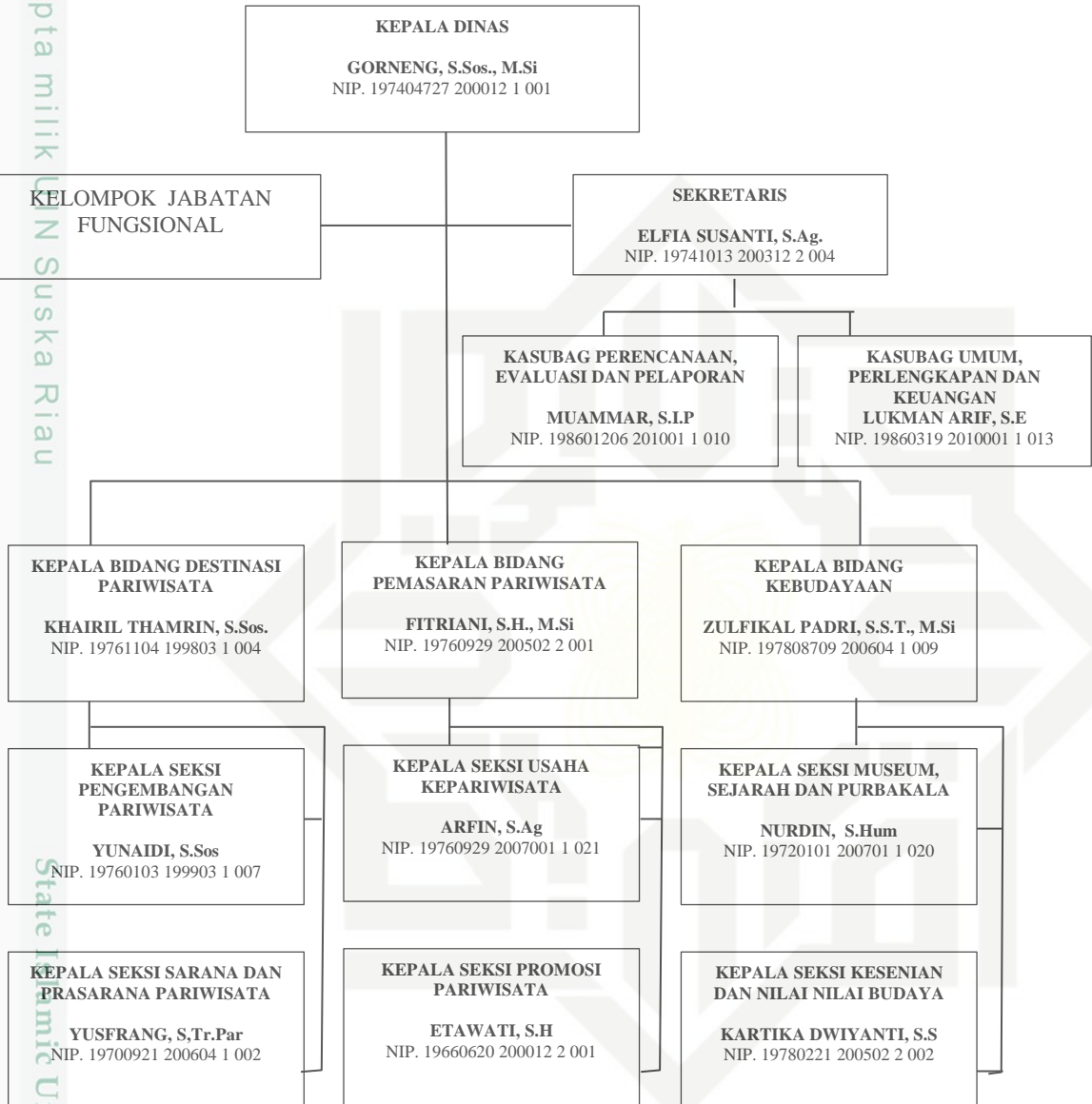
Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan tersebut maka disunnahkan lah misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan. Misi yang akan ditetapkan yaitu:

1. Melestarikan, mengembangkan, serta memaafkan kebudayaan daerah sebagai salah satu kekayaan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Melestarikan, mengembangkan, serta memaanfaatkan kesenian tradisional dan non tradisional yang hidup dan berkembang di Kabupaten Rokan Hulu.
3. Mengembangkan dan memanfaatkan potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata religi dan sejarah sebagai salah satu aset Kabupaten Rokan Hulu dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitan, maka dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata religi oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu: yang *pertama* produk (*Product*), untuk produk yang ditawarkan disini ialah berupa jasa tour guide yang dimana jika ada para wisatawan ingin mengelilingi atau ingin mengetahui apa saja yang ada didalam dan sekitar masjid Islamic center ini dapat dibantu dengan bagian tour guide-Nya agar dapat dijelaskan lebih dalam. Tidak hanya itu saja, di Masjid Islamic Center ini memiliki daya Tarik wisatawan seperti Menara dengan ketinggian kurang lebih 99 meter. Para wisatawan diperbolehkan untuk naik keatas Menara tersebut dan menikmati indahnya Kota Pasir Pengaraian dari atas Menara tersebut. *kedua* ada harga (*Price*), tidak banyak destinasi yang dikenakan biaya, hanya saja jika kita ingin menaiki Menara maka akan dikenakan biaya sebesar 5 ribu untuk kalangan anak anak dan 10 ribu untuk kalangan orang dewasa. *Ketiga* tempat (*Place*), letak masjid Islamic center ini sangat strategis dan mudah untuk dijangkau, untuk akses jalannya menuju tempat tersebut juga sangat mudah dilalui. *keempat* promosi (*Promotion*) promosi yang dilakukan oleh pihak pemasaran dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten rokan hulu ini melalui media sosial seperti Instagram dan facebook, sehingga para wisatawan luar semakin mudah untuk mengetahui wisata apa saja yang ada di Kabupaten Rokan Hulu ini. Promosi yang dilakukan pun tidak hanya melalui media sosial saja, pihak pemasaran juga mempromosikannya melalui media cetak seperti brosur.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu dengan judul Strategi Humas Pariwisata Dan

Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sekiranya ada perlengkapan menara yang sudah rusak atau perlu diganti dengan yang baru itu agar disegerakan, agar para pengunjung dapat menikmati keindahan kota pasir pengaraian dari atas menara lagi.
2. Untuk media sosial agar lebih dimaksimalkan lagi agar sering mengshare berita berita terbaru mengenai destinasi wisata-wisata yang ada Rokan Hulu ini karna sangat disayangkan saja jika akun akun informasi destinasi wisata rokan hulu stuck begitu aja.
3. Sebaiknya pihak pemasaran Pariwisata Dan Kebudayaan memiliki 1 akun yang fokus untuk membuat konten atau mengshare informasi Destinasi Wisata Rokan Hulu ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Hamdani dan Rambat Lupiyoadi, 2009, *Manajemen pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Aaker David, 1997, *Manajemen Ekuitas Merk*, (Jakarta: Spektrum,)
- Alma Buchari, 2007, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta,)
- Angoraga Pandji, 2009, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta),
- Arifin Ruslan, 2007, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Pustaka Timur),
- Assauri Sofian, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi*
- Bagus Arjana Gusti, 2016, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomu Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers),
- Dwi Jatmiko Rohmad, 2003, *Manajemen Strategik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press,
- Imam Wahjono Sentot, 2010, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,)
- Handoko Hani, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE,)
- Hasan Bisri Cik, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada),
- Herdiana Abdurrahman Nana, *Manajemen Strategi Pemasaran..*
- Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, 2005, *Syariah Marketing*. (Tangerang: Kholam Publishin)
- Jaiz Muhammad, 2014, *Dasar-Dasar Periklanan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,)
- Juni Priansa Donni, 2017, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta),
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*,
- Keller Kelvin Lane dan Philip Kotler, 2008, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kotler Philip, 2004, *Manajemen Pemasaran* (Ed. Melinium; Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia),
- Kovjanic Gordana, 2014, '*Pariwisata Islam Sebagai Faktor Pembangunan Daerah Timur Tengah*', 18.1
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*,
- Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010),
- Nazir M. 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurjaya., "*Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*" (Banten : Pascal Book. 2021).
- Oentoro, Deliyanti, 2012, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo,)
- Philip Khotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke-12.*,
- Philip Khotler dan Gary Amstrong, 2008, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke-12*, (Jakarta: Erlangga),
- Putu Gde Sukaatmadja I, 2020 "*Manajemen Pemasaran Pariwisata*", (Boyolali).
- Ratih Hurriyati dan Buchari Alma, 2008, *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,)
- Rosadi Rahmad, 2011, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Penerbit),
- Render dan Jay Heizer, 2001, *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi* (Jakarta:Salemba Empat,)
- Republik Indonesia, Undang Undang Nomer 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, Bab I, pasal I
- Ruslan Rosady, *Metodologi Penelitian relations dan komunikasi*. (PT Raja Grafindo Persada, JAKARTA).
- Santi Mutiara and Sinta Kemala, 2015, 'Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah Di Indonesia 2. Prospek Pariwisata Syariah Indonesia',
- Selira Ryalita Primadany, Mardiyono, dkk "*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk*", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol, No. 4,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab, 2007, *Pengantin Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati),
- Sudaryono, 2016, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset),
- Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*,
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis.*,
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Simamora Bilson, 2001, *Memenangkan Pasar*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,
- Sutisna, 2003, *Perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.)
- Sirojuddin Ahmad, "Penerapan Media Dakwah Masjid Agung Madani Islamic Center Dalam Menyampaikan Program Keagamaan Dan Hiburan Pada Masyarakat Di Pasir Pengaraian".
- Suwantoro Gamal, 2004, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset),
- Swastha Basu, 2002, *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua. Cetkan 8, (Jakarta : Penerbit Liberty)
- Tjiptono Fandy, 1997, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta, ANDI)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Usmara Usi, 2008, *Pemikiran Kreatif Pemasaran*, Yogyakarta: Amara Book,
- Wilcox, Cameron. *Dasar-Dasar Publik Relation*.
- Zulkarnain, 2012, *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis dan Kecakapan Menjual*, (Yogyakarta: Graha Ilmu),
- Zikmund dan Babin, 2010, *Menjelajahi Riset Pemasaran Buku 1 Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat),
- Skripsi**
- Nst Mustopa, 2019 , "Pengelolaan Business Center Pada Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian".(Pekanbaru : Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim). Diambil dari : <http://repository.uin-suska.ac.id/18037/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sidik Permana Ilham, 2021, “Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Di Masa New Normal” . (Pekanbaru : Skripsi Uin Suska Riau)

WEBSITE

<http://lib.unnes.ac.id/34037/1/3312412079maria.pdf>

http://eprints.iainsurakarta.ac.id/508/1/FULL%20TEXT_%2016.12.3.1.078.pdf

<http://duniahumas.blogspot.com/2010/02/humas-adalah.hlm>

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Fitriani selaku Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Wawancara dengan Ibu Halimatun Sakdiah selaku Kepala Bidang Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Wawancara dengan Ibu Etawati Daulay selaku Bidang Fungsional Media Muda Kepariwisata Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

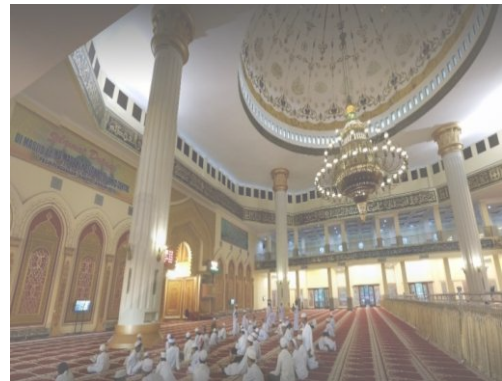
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM
MENGEMBANGKAN WISATA RELIGI MASJID ISLAMIC PASIR
PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU**

1. Strategi apa saja yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan ini dalam pemasaran wisata religi tersebut?
2. Ada atau tidak peningkatan pengunjung wisata Masjid Islamic Center ini setiap bulannya?
3. Untuk naik kemenara tersebut, apakah dikenakan biaya?
4. Apa saja kendala yang di dapat oleh pihak Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dalam pemasaran wisata religi ini?
5. Bagaimana upaya untuk kedepannya Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan ini dalam mengembangkan wisata religi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian ini?

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambaran Masjid Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu



Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hulu dan Gambar Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menara Masjid Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu



wawancara dengan Ibu Fitriani Selaku Ketua Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



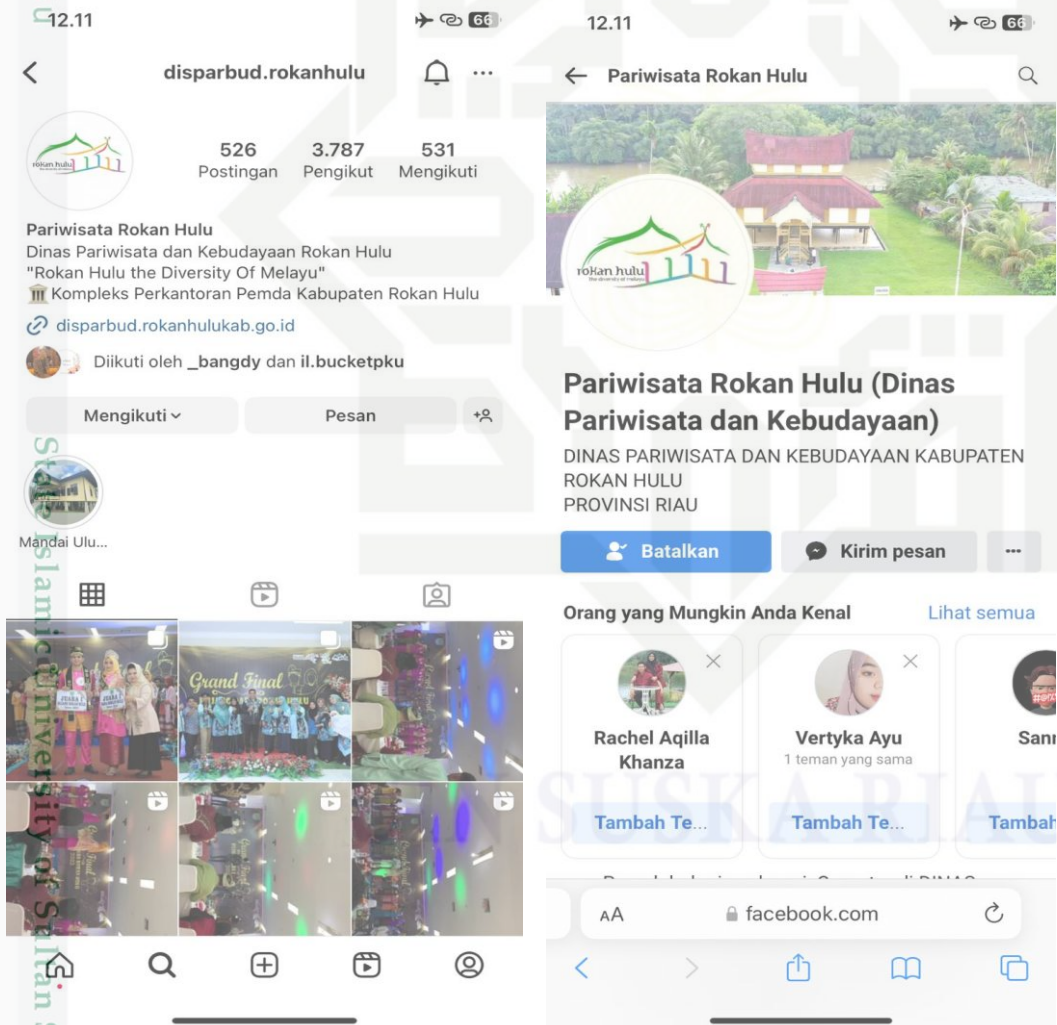
Wawancara dengan Ibu Halimatun Sakdiah Selaku Bidang Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Ibu Ekawati Daulay Selaku Bidang Fungsional Media Muda Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



Akun Media Sosial Dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



Salah Satu Media Cetak (Brosur) Dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu. Telp. 081372102755
Email : dpmpstprokanhulu@gmail.com website : <http://dpmpstp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/031

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-1173/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 tanggal 19 Januari 2023 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : DEWI SHINTA
Nomor Induk Mahasiswa : 11940420395
Jurusan : Manajemen Dakwah
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **Strategi Humas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Masjid Islamic Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu**
Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 1 Februari 2023



Telah Ditandatangani Secara Elektronik
Prt.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU

MUNANDAR, S.E., M.M.
Penata TK.I/ III.d
NIP :19730610 200701 1 008

Tembusan

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
3. Pengurus Mesjid Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/53098
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-173/Un.04/F.IV/PP.09/01/2023 Tanggal 19 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

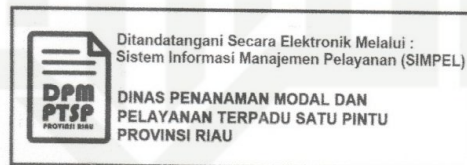
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DEWI SHINTA |
| 2. NIM / KTP | : | 11940420395 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI HUMAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MEMASARKAN WISATA RELIGI MASJID ISLAMIC PASIR PANGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Nomor : B-173/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DEWI SHINTA
N I M	: 11940420395
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Strategi Humas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Memasarkan Wisata Religi Masjid Islamic Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu"

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Kuasa Dekan

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

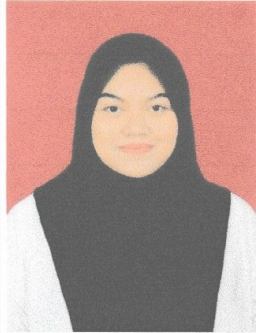
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS



DEWI SHINTA biasa dipanggil Dewi lahir di Muara Jaya, 29 Agustus 2001, anak kedua dari tiga bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Ayahanda M. Jufri dan Ibunda Yulia Ningsih, penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 010 Kepenuhan Hulu dan menyelesaikan pada tahun 2013 Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kepenuhan Hulu dan menyelesaikan tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK N 1 Kunto Darussalam yang selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur PBUD, dan penulis diterima di Jurusan Manajemen Dakwah S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 20 Juni 2023 penulis dinyatakan Lulus sebagai Sarjana Manajemen Dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.